

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses bimbingan konseling islam dengan terapi realitas dalam menangani kecemasan pada korban perkosaan, melalui langkah-langkah sebagai berikut: a) identifikasi masalah, b) diagnosis, c) prognosis, d) terapi/treatment dan e) evaluasi/follow up.
2. Hasil akhir pelaksanaan bimbingan konseling islam dengan terapi realitas dalam menangani kecemasan pada korban perkosaan, dikatakan cukup berhasil karena klien sudah mengalami perubahan tingkah laku/sikap yaitu sebagai berikut:
 - a) Klien yang awalnya mengurung diri di rumah menjadi kadang-kadang keluar rumah.
 - b) Klien yang awalnya takut tetangganya mengolok-olok keluarganya menjadi agak tidak takut.
 - c) Klein yang awalnya takut pacarnya meninggalkannya menjadi tidak takut.
 - d) Klien yang awalnya takut teman-temannya tidak mau menerimanya menjadi lebih percaya diri tidak takut lagi.
 - e) Klien yang awalnya sama sekali tidak mau mengikuti kegiatan yang ada di lingkungannya menjadi mau mengikuti kegiatan tersebut.

B. Saran

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian yang tentunya hasilnya menunjuk pada hasil yang sempurna. Adapun saran-saran dari peneliti adalah:

1. Bagi Pembaca

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi semuanya. Khususnya mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam. Untuk lebih hati-hati menjaga diri bila berada diluar rumah dan juga untuk acuan penelitian selanjutnya

2. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga klien agar tetap bersabar dan menerima keadaan anaknya, tetap memotivasi, menghibur serta lebih terbuka dan mengontrol anaknya. Sementara menagajak klien mengikuti aktifitasnya di pasar, agar klien dengan cepat melupakan kejadian perkosaan tersebut. Mangajak makan bersama diwaktu makan dan mengajaknya bercanda.

3. Bagi klien

Klien hendaknya lebih bersabar dan dapat menerima keadaannya selakarang, menghindari pikiran-pikirang yang negatif dan lebih perbanyak aktifitas yang baru, agar cepat melupakan

kejadian yang dialaminya, serta agar tidak selalu bertemu dengan tetangganya.

4. Bagi konselor

Diharapkan untuk konselor / peneliti agar tetap bisa membantu seseorang siapa saja yang membutuhkan bantuannya. Dapat memberikan motivasi kepada klien dan membantu dengan ikhlas siapa saja yang membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan apapun.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Apabila dalam penelitian ini ada banyak kesalahan mohon kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian yang selanjutnya.